

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA
KARTU HURUF DAN PAPAN SUSUN KATA PADA SISWA KELAS IB SD
NEGERI 004 SAMARINDA ILIR TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Ariska Piktorica Crestien¹, Makmun², Tri Wahyuningsih³, Mustamiroh⁴
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Mulawarman
1iskapiktoriacrestien@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the large number of students in class IB of SD Negeri 004 Samarinda Ilir who still cannot read, this is because students have difficulty in recognizing and mentioning letter symbols, remembering letters so that when students read, students become confused because they do not know the letters they are reading. The purpose of this study is to improve students' early reading skills through letter card media and word stacking boards in class IB students of SD Negeri 004 Samarinda Ilir in the 2024/2025 Academic Year. This study uses classroom action research consisting of three cycles. The subjects in this study were class IB students of SD Negeri 004 Samarinda Ilir, totaling 22 students. Data collection techniques in this study were observation and tests. The results of this study indicate that there is an increase in the early reading skills of class IB students using letter card media and word stacking boards which can be proven from the results of students' early reading ability tests. In the pre-cycle, students' classical completeness was 36.36%, increasing to cycle I with students' classical completeness of 45.45% with an increase in initial reading ability of 10.11%. Furthermore, in cycle II, classical completeness was 63.63% with a percentage increase in initial reading ability of 20.08%. Furthermore, in cycle III, classical completeness was 81.81% with a percentage increase in initial reading ability of 35.92%.

Keywords: Early Reading Skills , Letter Card Media, Word Arranging Board

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa di kelas IB SD Negeri 004 Samarinda Ilir yang masih belum bisa membaca, hal itu dikarenakan siswa kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan simbol huruf, mengingat huruf sehingga pada saat siswa membaca siswa menjadi kebingungan karena belum tau huruf yang mereka baca. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui media kartu huruf dan papan susun kata pada siswa kelas IB SD Negeri 004 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IB SD Negeri 004 Samarinda Ilir, yang berjumlah sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB menggunakan media kartu huruf dan papan susun kata yang dapat dibuktikan dari hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa. Pada pra siklus ketuntasan klasikal siswa sebesar 36,36%, mengalami peningkatan ke siklus I dengan ketuntasan klasikal siswa sebesar

45,45% dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan sebesar 10,11%. Selanjutnya pada siklus II ketuntasan klasikal sebesar 63,63% dengan persentase peningkatan kemampuan membaca permulaan 20,08%. Selanjutnya pada siklus III ketuntasan klasikal sebesar 81,81% dengan persentase peningkatan kemampuan membaca permulaan 35,92%.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Permulaan, Media Kartu Huruf, Papan Susun Kata

A. Pendahuluan

Memasuki era sekarang kemajuan pendidikan semakin pesat, kemampuan membaca diperlukan dan menjadi suatu keharusan bagi setiap individu. Mustika dkk., (2023: 1) membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena pada muatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari kemampuan membaca dan melalui membaca segala informasi dan pengetahuan bisa diperoleh. Oleh karena itu membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang, khususnya dimulai dari kelas I SD yang merupakan fondasi awal bagi kemampuan berbahasa siswa.

Salah satu keterampilan awal yang perlu dikuasai siswa di sekolah dasar adalah kemampuan membaca permulaan. Kadir, (2020: 94) membaca permulaan adalah pengajaran membaca awal yang

diberikan kepada siswa kelas I dan kelas II yang dimulai pada tahap pengenalan huruf. Sejalan dengan itu Pratiwi & Ariawan (dalam Durrotunnisa & Nur, 2020: 5389) menyatakan bahwa siswa pada tahap awal diajarkan huruf dari A/a sampai Z/z. Huruf-huruf tersebut sering diucapkan sesuai dengan bunyinya sampai siswa mengenali dan memahami huruf-huruf yang dibacakan. Alqurnia, (2022: 9) pada membaca permulaan, fokus utama pembelajarannya adalah siswa mampu melek huruf. Artinya, siswa mampu mengenal huruf, membunyikan huruf, mengangkai huruf menjadi suku kata, kata, bahkan bisa membuat kalimat sederhana.

Soejono (dalam Suleman dkk., 2021: 715) mengemukakan bahwa tujuan membaca permulaannya adalah agar siswa dapat mengenal huruf-huruf abjad, melatih keterampilan dalam membaca huruf menjadi kata, dan

siswa mampu mempraktekan dalam waktu singkat ketika siswa belajar membaca lanjut.

Muammar (2020: 48) menyatakan bahwa ada beberapa indikator membaca permulaan yaitu ketepatan lafal, kelancara, kejelasan suara dan kejelasan intonasi.

Kemampuan membaca permulaan sangat penting untuk bisa dikuasai oleh siswa sekolah dasar khususnya dimulai dari kelas rendah, karena kemampuan membaca permulaan ini memiliki hubungan langsung dengan seluruh proses pembelajaran di sekolah dasar yaitu tercapainya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IB SD Negeri 004 Samarinda Ilir diketahui bahwa terdapat permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dikarenakan masih belum benar-benar lancar membaca, bahkan sebagian siswa masih belum mengenal huruf secara keseluruhan. Hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca adalah siswa mengalami kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan

simbol huruf dan mengingat huruf yang sudah diajarkan oleh guru, sehingga pada saat membaca siswa menjadi kebingungan karena masih belum tau apa huruf yang mereka baca. Contohnya siswa masih sulit untuk membedakan huruf /m/ dan /n/ karena bentuk dari keduanya yang hampir sama dan membuat siswa sering tertukar dalam menyebutkan kedua huruf tersebut, selain itu penyebutan huruf /p/ dan /v/ sering terjadi kesalahan karena siswa, karena penyebutan huruf /p/ dan /v/ hampir sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Herliani selaku guru wali kelas IB di SD Negeri 004 Samarinda Ilir, menyatakan bahwa faktor lain siswa menjadi sulit membaca adalah disebabkan oleh faktor kemampuan dan pemahaman siswa yang berbeda-beda dan siswa yang tidak seluruhnya siswa berasal dari TK. Adapun faktor lainnya adalah waktu pembelajaran Bahasa Indonesia hanya diajarkan 2 (dua) kali dalam seminggu dan hal itu membuat guru dalam mengajarkan siswa untuk

membaca dengan banyaknya jumlah siswa dikelas IB menjadi kurang maksimal dan untuk itu perlu kerja sama dengan orang tua untuk membantu mengajarkan siswa membaca dirumah, ketika sudah berada di sekolah siswa tidak mengalami kesulitan.

Kurangnya media yang diajarkan oleh guru menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dikarenakan pembelajaran yang cenderung monoton dan juga siswa cenderung masih banyak bermain, sehingga membuat siswa menjadi malas untuk belajar membaca. Oleh karena itu peneliti memberikan solusi yaitu dengan menyediakan alat peraga kongkret yaitu berupa media kartu huruf dan papan susun kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di SD Negeri 004 Samarinda Ilir.

Maimunah hasan (dalam Trisniawati, 2014: 15) mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar pada

kartu. Karmila (2022) menjelaskan bahwa kartu huruf merupakan media pembelajaran kartu yang terdapat huruf abjad A-Z. kartu huruf berbentuk persegi panjang yang masing-masing memiliki huruf atau simbol yang tercetak, pada potongan media tersebut yang dapat dipindahkan sesuai keinginan.

Mustika dkk, (2023) berpendapat bahwa media papan susun kata merupakan media visual yang mempunyai komponen berupa papan yang terbuat dari styrofoam dan kumpulan kartu. Papan susun kata adalah media yang didalamnya terdapat kumpulan huruf-huruf yang disusun menjadi kata dan terdapat gambar yang berguna mendukung siswa untuk mengenali kata tersebut. Pada papan susun kata terdapat gambar yang berguna untuk mempermudah siswa dalam mencari huruf yang akan disusun dari kata yang sudah ditentukan.

Pentingnya media ajar di sekolah dasar agar bisa mempermudah proses kegiatan belajar mengajar, dengan adanya media dapat mewakili hal apa

yang kurang mampu guru sampaikan melalui kata, tetapi bisa dalam bentuk benda yang kongkret

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibuatlah penelitian tindakan kelas mengenai "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf dan Papan Susun Kata Pada Siswa Kelas IB SD Negeri 004 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau sering disingkat dengan PTK atau dapat disebut juga dengan *Classroom Action Research* (CAR) merupakan penelitian yang berlangsung didalam kelas karena adanya suatu permasalahan yang berkaitan baik dengan guru atau siswa, maupun segala komponen-komponen pembelajaran, seperti media ajar, pendekatan, metode, strategi, pengelolaan kelas, dan masih banyak lagi (Salim dkk, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menyusun perencanaan pembelajaran yang di dasari pada perbaikan dari hasil observasi,

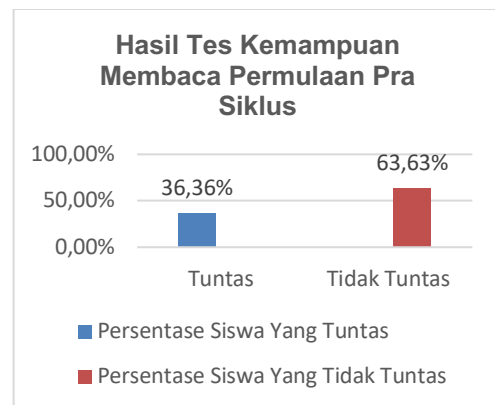
yang terdapat permasalahan mengenai banyaknya siswa yang belum bisa membaca. Oleh karena itu peneliti memberikan solusi yaitu dengan menyediakan media sebagai alat bantu guru dan menyelesaikan permasalahan ini, yaitu media kartu huruf dan papan susun kata. Media kartu huruf berfungsi bagi siswa yang masih belum mengenal huruf secara keseluruhan dan media papan susun kata berfungsi bagi siswa yang sudah mulai pada tahap mengeja, sehingga dengan adanya media papan susun kata bisa membantu siswa agar lancar dalam membaca. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IB di SD Negeri 004 Samarinda Ilir tahun pembelajaran 2024/2025 dengan jumlah peserta didik adalah 22 orang, laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 11 orang. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui media kartu huruf dan papan susun kata pada kelas IB di SD Negeri 004 Samarinda Ilir. Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan,

pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga siklus untuk menyelesaikan permasalahan kemampuan membaca permulaan di kelas IB SD Negeri 004 Samarinda Ilir. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Instrumen penelitian diambil dalam bentuk lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, dan juga lembar tes membaca siswa. Indikator keberhasilan dalam proses penelitian ini adalah apabila meningkatnya kemampuan membaca permulaan siswa dengan nilai rata-rata 75 sebanyak 75% siswa yang bisa membaca dari 22 orang pada saat tes membaca. Kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu huruf dan papan susun kata dapat dikatakan berhasil apabila terjadi adanya peningkatan dan siklus akan dihentikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pra Siklus

Pada tahapan pra siklus peneliti mengambil nilai sebagai data awal yaitu dengan cara memberikan tes kemampuan membaca. Berikut ini adalah hasil tes kemampuan membaca permulaan pada kondisi awal siswa pada tahapan pra siklus sebelum menggunakan media kartu huruf dan papan susun kata.



(Sumber: Hasil Penelitian 2024)

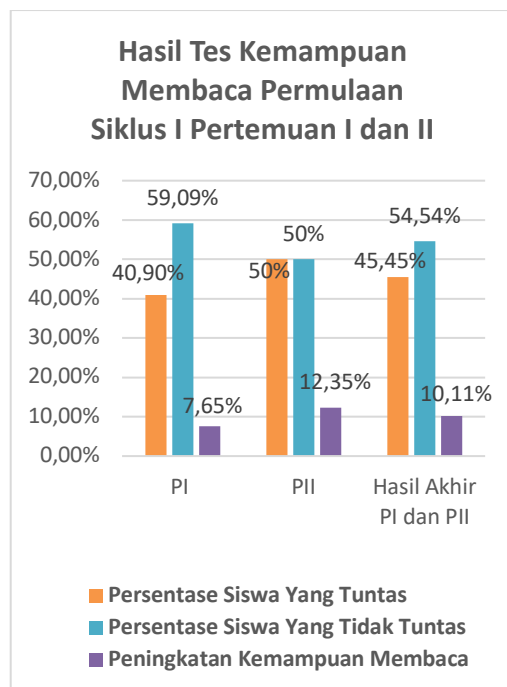
Gambar 1. Diagram Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Pra Siklus Menggunakan Media Kartu Huruf dan Papan Susun Kata

Berdasarkan hasil pra siklus menunjukkan kemampuan membaca siswa masih tergolong sangat rendah dan siswa masih banyak yang belum bisa membaca. Yana & Nasution, (2024) menyatakan bahwa banyak siswa yang belum hapal huruf dan kesulitan membedakan huruf yang bentuknya sama. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang

diperoleh pada pra siklus yaitu dari 22 siswa, hanya 8 siswa yang bisa membaca dengan persentase (36,36%) dari kriteria tuntas, sedangkan 14 siswa yang masih belum bisa membaca memperoleh persentase (63,64%) dari kriteria yang tidak tuntas.

2. Siklus I

Berikut ini adalah hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus I setelah menggunakan media kartu huruf dan papan susun kata pada pertemuan I dan pertemuan II.



(Sumber: Hasil Penelitian 2024)

Gambar 1 Diagram Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I Menggunakan Media

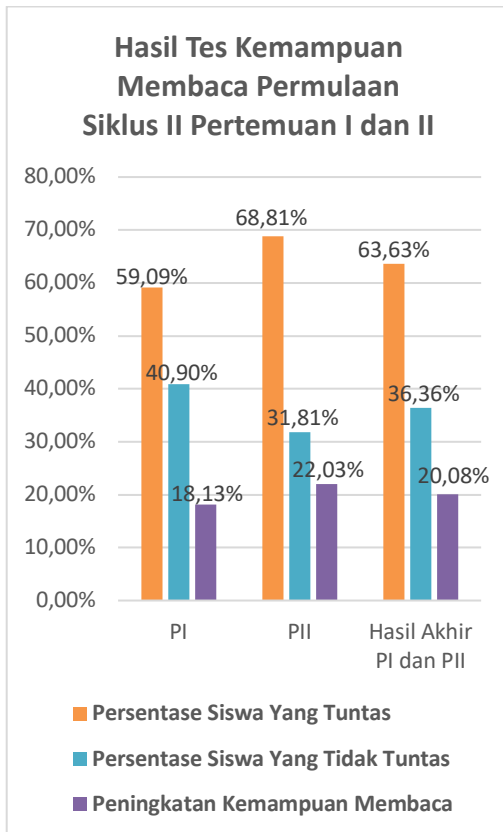
Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tes

kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media kartu huruf dan papan susun kata mengalami adanya peningkatan dari pra siklus ke siklus II. Diketahui bahwa dari 22 siswa pada hasil akhir siklus I pertemuan I dan pertemuan II terdapat 9 siswa yang dapat mencapai nilai ketuntasan dengan persentase 45,45%, sedangkan 13 siswa masih belum mencapai nilai ketuntasan yaitu dengan persentase 54,54% dengan peningkatan kemampuan membaca 10,11%. Namun hal itu masih tergolong rendah karena masih ada 13 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Maka oleh karena itu berdasarkan uraian di atas karena hasilnya belum maksimal, maka perlu dilakukan rencana perbaikan, karena masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga dilanjutkan perencanaan pada tindakan selanjutnya di tahap siklus II.

3. Siklus II

Berikut ini adalah hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus II setelah menggunakan media kartu huruf dan papan susun kata pada

pertemuan I dan pertemuan II. Hasil tes kemampuan membaca dibuat dalam bentuk gambar berikut ini.



(Sumber: Hasil Penelitian 2024)

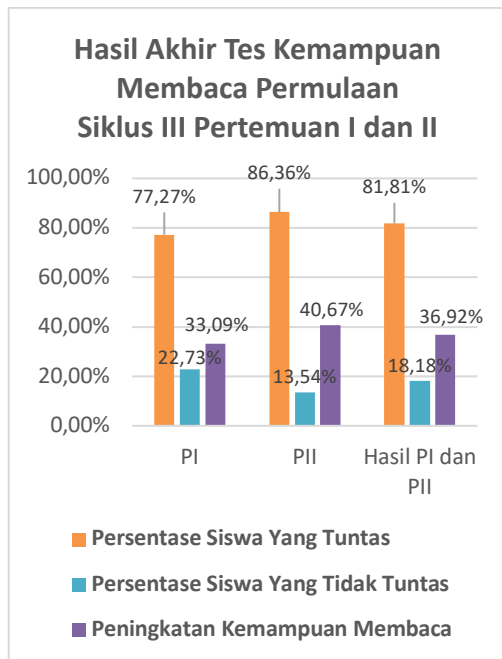
Gambar 3. Diagram Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II Menggunakan Media Kartu Huruf dan Papan Susun Kata

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media kartu huruf dan papan susun kata mengalami adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Diketahui bahwa dari 22 siswa pada hasil akhir siklus II pertemuan I dan pertemuan II terdapat 13 siswa

yang dapat mencapai nilai ketuntasan dengan persentase 63,63%, sedangkan 9 siswa masih belum mencapai nilai ketuntasan yaitu dengan persentase 36,36% dengan peningkatan kemampuan membaca 20,08%. Namun hal itu masih tergolong rendah karena masih ada 9 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Maka oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas karena hasilnya belum maksimal, maka perlu dilakukan rencana perbaikan, karena masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga dilanjutkan perencanaan pada tindakan selanjutnya di tahap siklus III.

4. Siklus III

Berikut ini adalah hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus III setelah menggunakan media kartu huruf dan papan susun kata pada pertemuan I dan pertemuan II. Hasil tes kemampuan membaca dibuat dalam bentuk gambar berikut ini.



(Sumber: Hasil Penelitian 2024)

Gambar 4. Diagram Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III Menggunakan Media Kartu Huruf dan Papan Susun Kata

Berdasarkan gambar 4 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media kartu huruf dan papan susun kata mengalami adanya peningkatan dari siklus II ke siklus III. Diketahui bahwa dari 22 siswa pada hasil akhir siklus III pertemuan I dan pertemuan II terdapat 19 siswa yang dapat mencapai nilai ketuntasan dengan persentase 86,36%, sedangkan 3 siswa masih belum mencapai nilai ketuntasan yaitu dengan persentase 13,15% dengan peningkatan kemampuan

membaca 36,92%. Namun hal itu masih ada 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan dengan persentase 13,64% dan mendapatkan predikat cukup. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas karena hasil ketuntasan klasikal siswa sudah maksimal, maka siklus tidak dilanjutkan.

Penelitian ini didukung dengan teori konstruktivisme, menurut Munthe dkk, (2024) teori konstruktivisme menyatakan bahwa bahwa pembelajaran akan menjadi lebih efektif terjadi ketika siswa terlibat aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman yang relevan dalam proses pembelajaran. Adanya suatu proses belajar membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf dan papan susun kata, siswa tidak hanya memperoleh atau menerima informasi, tetapi berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran. Pada saat guru memberikan instruksi untuk menyebutkan semua huruf yang ada pada kartu huruf dan menyusun huruf menjadi kata pada

media papan susun kata, hal itu membuat siswa harus berpikir untuk menyebutkan semua hurufnya dan menyusun huruf-huruf menjadi kata dengan benar. Tentunya ini bisa melatih siswa untuk menggunakan pengetahuan yang ada seperti mengenali huruf lalu menyebutkan hurufnya dan kemudian menghubungkannya dengan pengetahuan baru yaitu menyusun huruf-huruf menjadi kata, kemudian membaca kata yang sudah tersusun dengan benar. Menurut Mile, (2016) hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan sistem belajar siswa dalam membaca permulaan dan bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu huruf dan papan susun kata pada siswa kelas IB SD Negeri 004 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025. Peningkatan

kemampuan membaca permulaan siswa dapat diuraikan dengan perolehan hasil siswa pada pra siklus persentase ketuntasan klasikal 36,36% mengalami peningkatan ke siklus I dengan persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 45,45% dan peningkatan kemampuan membaca siswa sebesar 10,11%. Selanjutnya peningkatan pada siklus II memperoleh persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 63,63% dengan peningkatan kemampuan membaca siswa sebesar 20,08%. Selanjutnya peningkatan pada siklus II memperoleh ketuntasan siswa sebesar 81,81% dengan persentase peningkatan kemampuan membaca siswa sebesar 35,92%. Dengan hal ini, siklus III ini dinyatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 75% pada siswa kelas IB SD Negeri 004 Samarinda Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Alqurnia, Q. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 2 Metro Utara (Questy Alqurnia) [Skripsi, Dipublikasikan] [Universitas Lampung]. In *Angewandte Chemie*

- International Edition*, 6(11), 951–952.
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532
- Kadir, D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(2), 93.
- Karmila. (2022). *Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas i mis rambung gayo lues (Karmila) [Skripsi, Dipublikasikan]*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mile, N. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Konstruktivisme Dan Penggunaan Papan Flanel di Kelas I SD Negeri 1 Palu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(4), 259–268.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (Himiati (ed.)). Sanabil.
- Munthe, I. R., Sari, N. F., Rambe, B. H., Alfaini, I., Aritonang, Y. B., & Fauziah, R. (2024). *Peningkatan Literasi Membaca Melalui Kolaborasi Guru , Orang Tua , dan Siswa di SD TPI Janji Rantauprapat*. 4(6).
- Mustika, C. N., Rakhman, P. A., & Kata, P. S. (2023). *Penggunaan Media Papan Susun Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Di Sd Negeri Banjarsari*. 5. 6, 3397–3404.
- Salim, Rasyid, I., & Haidir. (2020). Penelitian Tindakan Kelas. In *Indonesia Performance Journal* 4.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713.
- Trisniawati. (2014). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta (Trisnawati) [Skripsi, Dipublikasikan]. In *Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.